

“ Yusuf ”

Al-Manär



TTL	: Cirebon, 21 Mei 1978
Alamat	: Karangwnuni, Sleman, Yk
Hobi	: Membaca, menulis, ikut event2 lomba
Interest	: Diskusi, koleksi buku
Kuliah	: Kampus Nomaden
Yang disukai	: Menulis
Yang tidak disukai	: Ketidakproduktifan
Tempat Fave	: Kamar pribadi
Kegiatan Sekarang	: Kolumnis di beberapa media lokal/nasional

Selintas Mengenal Yusuf Maulana

Awalnya awam dalam teknologi informasi (TI)—terlebih lagi masih mencari apa relasi antara TI dengan dunia yang digelut: pergerakan mahasiswa. Sedikit pencerahan, atau sebut saja interupsi yang menggoda, ketika ada pendapat yang menyatakan bahwa TI bukan segala-galanya bagi pemilik modal tapi juga bisa disegala-galakan bagi pergerakan mahasiswa.

Awalnya pencarian tidak disengaja, tapi seterusnya adalah integrasi wawasan. Semua ini bisa dialami tanpa beban, tanpa kesia-siaan, dari seorang yang berkeinginan untuk terus mencari. Yusuf Maulana adalah sosok seperti ini

Yusuf Maulana dilahirkan pada 21 Mei 1978 di Cirebon. Pendidikan dasar hingga menengah diselesaikan di Cirebon sampai 1996. Dia melanjutkan pendidikan tinggi di Yogyakarta. Ditempuhnya Fakultas Ilmu Sosial-Politik Universitas Gadjah Mada. Tapi, dia hanya bertahan selama empat bulan. Pada 1997 dia masuk di program diploma komputer sebuah PTS, masih di Kota Gudeg. Namun dua tahun kemudian ditinggalkannya.

Antusiasme untuk berkiprah dalam aktivitas politik mahasiswa mendorongnya untuk mencari jalur pendidikan yang lebih dinamis. Dipilihnya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 1999, dengan mengambil Fakultas Tarbiyah. Mulai saat itu, dia pun banyak berkiprah dalam organisasi. Namun belum genap dua tahun berkuliah di UIN, dia memilih meninggalkan kampus.

Sejak di UIN, dia terus mengasah potensi kepenulisan. Dia pun aktif dalam dunia jurnalistik dengan mengelola media kampus dan media komunitas. Selain itu, dia rajin menulis untuk



media massa, hingga sekarang. Tulisan-tulisannya dimuat di *Kompas*, *Media Indonesia*, *Republika*, *Bernas*, *Kedaulatan Rakyat*, dan *Radar Jogja*.

Prestasi karya tulis yang diraihinya pada 2004 ini: pemenang I komentator terbaik diskusi Mizan online, oleh penerbit Mizan; pemenang II karya tulis sinologi, yang diadakan Pusat Studi Cina Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; pemenang III karya tulis tentang pemilu dan korupsi, yang diadakan oleh Parwi Yogyakarta; pemenang III karya tulis masa depan pemimpin bangsa-HUT Kedaulatan Rakyat; pemenang harapan III karya tulis Hari keluarga, yang diadakan oleh BKKBN DIY.

Selama menjadi mahasiswa dia aktif di KAMMI (1999-2002). Pernah bekerja sebagai redaktur media DPRD I DIY (2001), staf humas Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ) (2001-2002), pengajar tamu di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta (2002), dan editor buku (2002-2003).

Kini, selain sebagai kolumnis, dia juga aktif di lembaga swadaya yang memfokuskan kepenulisan, dan pemantauan media. Minatnya pada perkorupsian belakangan dipadukan dengan perhatiannya pada propaganda. Dia pun menjadi salah satu analis pada Institut Analisis Propaganda (Insap) Yogyakarta. Minat lainnya adalah pada budaya pop dan budaya televisi.

* * *